

ABSTRAK

RIKY DULFAN. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMK N 13 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK N 13 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung mulai pertengahan bulan Mei sampai dengan pertengahan bulan Juni tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 13 Jakarta yang berjumlah 1062, dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI AP yang berjumlah 72 siswa. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Data variable Y (Hasil belajar) merupakan data sekunder yang didapat dari nilai ulangan mata pelajaran KKPI pada aspek kognitif dan psikomotor (praktek). Sedangkan data variable X_1 (media pembelajaran) instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan menarik indikator merangsang pikiran, merangsang perhatian dan merangsang kemampuan, instrument indikator di ukur menggunakan skala *likert*. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian final, dilakukan terlebih dahulu uji validitas terhadap hasil skor uji coba, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas instrument variable X_1 (media pembelajaran) sebesar 0,895 atau 89,5% dapat disimpulkan instrument variable X_1 sudah reliabel. Sedangkan data variable X_2 (motivasi belajar) instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan menarik indikator dorongan internal dan dorongan eksternal yang kemudian ditarik sub indikator keinginan berhasil, cita-cita, penghargaan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Instrument indikator di ukur menggunakan skala *Likert*. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian final, dilakukan terlebih dahulu uji validitas terhadap hasil skor uji coba, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil reliabilitas instrument variable X_2 (motivasi belajar) sebesar 0,79 atau 79%, dapat disimpulkan instrument variable X_2 sudah reliabel. Teknik analisis data menggunakan SPSS 17.0 dimulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan metode *Kolgomorov Smirnov* dan didapat nilai X_1 , X_2 dan Y adalah 0,200 lebih dari signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji linearitas dapat dilihat dari hasil output *test of linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas X_1 (media pembelajaran) dengan Y (hasil belajar) sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05 dan hasil uji linearitas X_2 (motivasi belajar) dengan Y (hasil belajar) sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05. Dari hasil uji linearitas kedua variable independent terhadap variable dependent dapat disimpulkan data mempunyai hubungan yang linear. Kemudia mencari uji

asumsi klasi yaitu uji multikolinearitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil yang didapat adalah nilai *Tolerance* sebesar 0,888 yang berarti lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* 1,126 yang berarti kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Lalu mencari uji heterokedastisitas. Nilai signifikansi X_1 (media pembelajaran sebesar 0,788 > 0,05 dan signifikansi X_2 (motivasi belajar) sebesar 0,637 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 53,335 + 0,154X_1 + 0,126X_2$. Uji hipotesis yaitu uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan $F_{hitung} (18,645) > F_{tabel} (3,153)$, hal ini berarti X_1 (media pembelajaran) dan X_2 (motivasi belajar) secara serentak berpengaruh terhadap Y (hasil belajar). Uji t menghasilkan X_1 media pembelajaran (4,014) $\geq t_{tabel} (2,002)$ dan X_2 motivasi belajar (2,996) $\geq t_{tabel} (2,002)$. Karena t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh hasil 38,7%, variable Hasil Belajar (Y) ditentukan oleh X_1 (Media Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Belajar).

ABSTRACT

RIKY DULFAN. *The Influence Of Learning Media And Motivation Learning Towards Learning Outcomes Of Students In Subject KKPI at SMK N 13 Jakarta. Scientific Paper, Jakarta : Study Program of Economic Education, Concentration of Office Administration Education, Economics and Administration Department, Faculty of Economics, State University of Jakarta, July 2013.*

This Study aims to determine whether there is the influence of learning media and motivation learning towards learning outcomes of students in subjects KKPI (Skill of computer and information management) at SMK N 13 Jakarta. The research was conducted over one month from middle May to middle June 2013. The research method used is survey method with the correlation approach. The research population was all students of SMK N 13 Jakarta as much 1062, and affordable population of this study is a class XI students of office administration concentration which amounts to 72 students. The sample used as many as 62 students by using simple random sampling. Data variable Y (learning outcomes) is a secondary data obtained from the value of a class XI student learning outcomes KKPI. While the data variable X_1 (learning media) questionnaire shaped instrument used with take the indicators stimulate mind, stimulate attention, and stimulate ability, instrument was measured using a Likert scale. Prior to use, tested the validity of construct (Construct Validity) through the validation process of calculating the correlation coefficient score points with a total score and reliability testing with Alpha Cronbach. The results of the reliability of the instrument variable X_1 (learning media) is 0,895 or 89,5 % can be conclude instrument variable X_1 (learning media) is reliable. While the data variable X_2 (motivation learning) questionnaire shaped instrument used with take the indicators external motivation of learning and internal motivation of learning. Then, also take the sub indicators an effort to succeed, a wish for the future, achievement, and a condusif studying environment. Prior to use, tested the validity of construct (construct validity) through the validation process of calculating the correlation coefficient score points with a total score and reliability testing with Alpha Cronbach. The results of the reliability of the instrument variable X_2 (motivation learning) is 0,79 or 79% can be conclude instrument variable X_2 (motivation learning) is reliable. Technique of data analysis using SPSS 17.0 begins with finding the test requirements analysis test for normality using the Kolmogorov smirnov method and obtained values of X_1 , X_2 and Y is 0,200 which are all more than the 0,05 then the data are normally distributed. For the data variable Y (learning outcomes) is a secondary data from the school in subject KKPI. Linearity test results X_1 (learning media) with Y (learning outcomes) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be conclude the data X_1 (learning media) with Y (learning outcomes) has a linear relationship. Then the results of linearity test X_2 (motivation learning) with Y (learning

outcomes) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be concluded the data X_2 (motivation learning) with Y (learning outcomes) also has a relationship linearly. Then look for the classic assumptions test the multicollinearity test. A good regression model requires the absence of multicollinearity problems. The results obtained are the tolerance values of 0,888 which means more than 0,1 and the variance inflation factor (VIF) 1,126 which means less than 10. Thus, it can be concluded that in the regression model didn't occur multicollinearity. Then look for the heterokedastisitas test with a spearman's rho. Significance value of X_1 (learning media) for 0,788 > 0,05 and significance X_2 (motivation learning) for 0,637 > 0,05. Since the significance value of more than 0,05 the the regression model didn't occur heterokedastisitas. Regression equation obtained is $\hat{Y} = 53,335 + 0,154X_1 + 0,126X_2$. Test the Hypothesis that the F test in ANOVA table produce $F_{count} (18,645) > F_{table} (3,153)$. This means that X_1 (learning media) and X_2 (motivation learning) simultaneously affect the Y (learning outcomes). T test produce t_{count} of X_1 (learning media) is $(4,014) \geq t_{table} (2,002)$ and X_2 (motivation learning) $(2,996) \geq t_{table} (2,002)$. Because $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that there is a positive influence on the learning media and motivation learning towards learning outcomes. The results of these studies concluded that there is a positive influence between learning media and motivation learning towards learning outcomes. Then a coefficient of determination of test results obtained 38,7% variable learning outcomes (Y) determined by X_1 (learning media) and X_2 (motivation learning).